

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh waktu perendaman air garam terhadap penurunan kadar sianida pada singkong karet (*Manihot glaziovii*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Didapatkan kadar sianida pada singkong karet tanpa perlakuan adalah 31,63 mg/kg.
2. Didapatkan penurunan kadar sianida pada singkong karet setelah perendaman dengan variasi waktu 30 menit sebesar 16,23 mg/kg dengan persentase penurunan 48,68%, 60 menit sebesar 11,46 mg/kg dengan persentase penurunan 63,76%, 90 menit sebesar 6,03 mg/kg dengan persentase penurunan 80,93%, dan 120 menit sebesar 0,25 mg/kg dengan persentase penurunan 99,19%.
3. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan waktu perendaman air garam terhadap penurunan kadar sianida pada singkong karet dengan nilai p-value 0.000 ($p < 0,05$). Waktu yang paling efektif menurunkan kadar sianida dengan larutan air garam konsentrasi 25% adalah waktu perendaman 120 menit dengan persentase penurunan 99,19%.

B. Saran

1. Selanjutnya perlu dilakukan edukasi pada masyarakat mengenai pemanfaatan air garam sebagai alternatif untuk menurunkan kadar sianida pada singkong karet, sehingga tanaman tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu peluang usaha dalam pembuatan tepung mocaf yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat.
2. Untuk pengolahan selanjutnya, setelah dilakukan perendaman dengan air garam singkong karet direndam kembali dengan air biasa untuk mengurangi rasa asin pada singkong sebelum diolah.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variasi konsentrasi atau waktu perendaman yang lebih lama untuk menurunkan kadar sianida hingga mencapai 100%.